



PENGOPTIMALAN SISTEM PENCATATAN DIGITAL DAN MENINGKATKAN PEMASARAN DIGITAL BAGI UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19

Putu Kepramareni¹⁾, Ni Kadek Diyah Leviani²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: pkepramareni@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pandemi global Covid-19 yang mewabah disemua negara dunia telah banyak mempengaruhi semua sektor kehidupan masyarakat. Di Indonesia, hampir semua sektor mengalami dampak terutama ekosistem ekonomi yang selama ini telah menjadi tumpuan masyarakat. Lebih lanjut, pandemi Covid-19 telah membuat terjadinya pelambatan sektor ekonomi di Indonesia dengan berbagai turunannya. Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomi sangat merasakan dampaknya. Inilah yang dikhawatirkan oleh semua pihak, karena telah membuat sektor UMKM mengalami kemunduran yang signifikan. Permasalahan yang di hadapi Yan Sablon yaitu penurunan pendapatan akibat wabah virus covid-19. Hal ini karena sebagian besar omset penjualan diperoleh dari reseller yang ordernya membludak sebelum adanya Covid-19. Seperti yang terjadi saat ini, adanya peraturan penerapan pembatasan sosial melarang masyarakat menyelenggarakan suatu event atau kegiatan yang mengundang banyak orang atau kerumunan. Selain itu, permasalahan yang dialami yaitu masih kesulitan dalam mengelola keuangan usahanya karena tidak paham mengenai bagaimana cara membuat pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan cara observasi terlebih dahulu, wawancara, dan bimbingan serta pendampingan. Proker yang saya lakukan dalam Yan Sablon sudah berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala apapun.

Kata Kunci: Penggantian sistem, Pemasaran produk, dan Pembuatan katalog.

PENDAHULUAN

Pandemi global Covid-19 yang mewabah disemua negara dunia telah banyak mempengaruhi semua sektor kehidupan masyarakat. Di Indonesia, hampir semua sektor mengalami dampak terutama ekosistem ekonomi yang selama ini telah menjadi tumpuan masyarakat. Lebih lanjut, pandemi Covid-19 telah membuat terjadinya pelambatan sektor ekonomi di Indonesia dengan berbagai turunannya. Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomi sangat merasakan dampaknya. Inilah yang dikhawatirkan oleh semua pihak, karena telah membuat sektor UMKM mengalami kemunduran yang signifikan.

Mewabahnya pandemi Covid-19 memukul hampir seluruh sektor. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang harus menghadapi sejumlah permasalahan di masa pandemi covid-19. Sebagai salah satu sektor yang sangat terdampak pandemi covid-19, para pelaku UMKM harus siap sedia dalam mengantisipasi agar usaha yang dijalankan dapat tetap produktif dan tidak gulung tikar. Apalagi semenjak terjadinya pandemi membuat kebutuhan para konsumen berubah. Saat ini banyak masyarakat yang lebih membutuhkan produk-produk kesehatan seperti hand sanitizer dan masker dibandingkan kebutuhan lainnya.

Harus diakui bahwa pandemi Covid-19 telah membuat menurunnya daya beli masyarakat.



Dikarenakan publik telah mengurangi interaksi diluar ruangan untuk menekan persebaran pandemi. Dengan demikian, banyak konsumen yang kemudian menjaga jarak dan mengalihkan pembelian secara digital. Dampaknya banyak UMKM yang harus menutup usahanya karena menurunnya pembelian dan masih tergantung pada penjualan secara luar jaringan (offline). Sehingga beberapa sektor UMKM yang belum beradaptasi secara digital pada akhirnya sangat terdampak hingga menutup gerainya. Meski begitu pandemi Covid-19 secara tidak langsung telah mendorong perubahan baru dalam langgam bisnis Indonesia. Perubahan tersebut yaitu beralihnya bisnis offline menuju bisnis digital yang dikenal juga sebagai fenomena kewirausahaan digital. Media sosial dan market place (perantara) dapat menjadi sebuah konsep untuk mempermudah pelaku.

Beberapa permasalahan yang dihadapi para UMKM yaitu terjadi pada daya beli masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan penjualan UMKM mengalami penurunan. Selain itu, dampak dari kebijakan penerapan PSBB oleh pemerintah juga menghambat jalannya distribusi. Tentu saja hal ini membuat pengiriman atau penerimaan barang kepada konsumen menjadi terlambat. Dengan demikian, para pelaku UMKM harus mampu beradaptasi secara perlahan untuk mulai melakukan pemasaran secara online demi meningkatkan penjualannya. Pada era digital seperti sekarang ini, apabila tidak mampu melakukan pemasaran secara online, UMKM akan menjadi tertinggal dari sektor-sektor usaha lainnya.

Lokasi observasi yang dilakukan berada di Desa Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kabupaten Denpasar, yaitu Yan Sablon yang merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang jasa usaha sablon, dan sekarang Yan Sablon berambil alih ke usaha jahit baju dan reseler bajuk kinian murah seperti produk yang ditawarkan: dress, kulot hw, blouse, kemeja, oneseet, topi dlll Setelah melakukan observasi, permasalahan yang dialami yaitu menurunnya pendapatan selama pandemi, masih kesulitan dalam mengelola keuangan usaha karena tidak terlalu paham mengenai bagaimana cara membuat pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang dilakukan untuk menjalankan program ini adalah sebagai berikut :

1. Berkoordinasi langsung dengan pemilik UMKM terkait program yang akan dijalankan.
2. Membagi tugas antar karyawan dalam pelaksanaan program.
3. Memberikan sosialisasi, penyuluhan dan edukasi mengenai program kegiatan yang dilaksanakan.
4. Mengkoordinir dan melakukan pendampingan terhadap progress kegiatan yang dijalankan.
5. Mengganti sistem pencatatan dengan memindahkan data dari buku jurnal ke komputer.
6. Membuat katalog produk, website, brosur.
7. Melakukan evaluasi pada akhir pelaksanaan program kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggantian sistem pencatatan manual ke digital sudah berhasil dilaksanakan dengan cara pengenalan dan pelatihan mengenai sistem baru yang diberikan kepada karyawan, pendampingan pengoptimalam penggunaan pencatatan dengan sistem digital. Pembuatan

katalog produk untuk meningkatkan pemasaran dan pelayanan made to order telah berhasil dilaksanakan dengan pelatihan dan pendampingan pembuatan desain katalog digital dan pembuatan desain brosur menggunakan aplikasi coredraw. pelatihan dan pendampingan pembuatan katalog barang yang digunakan untuk pajangan. Pemasaran produk melalui e-commerce seperti website, media social. Pesaran produk suda berhasil pembuatan website dan mengiklankan produk dan layanan yang disediakan, websiste yang berhasil saya jalankan menggunakan (Instagram).

1. Pelatihan cara pemindahan data manual ke sistem digital



2. Pelatihan cara pembuatan desain katalog dan brousur



3. Proses persiapan barang yang dipakai pada saat pemasaran produk



4. Katalog barang pajangan



KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian mengenai Pengoptimalan Sistem Pencatatan Digital dan Meningkatkan Pemasaran Digital Bagi UMKM ditengah pandemi covid-19 sangat dibutuhkan oleh mitra demi meningkatkan penjualan serta meningkatkan pelayanan. Program ini dapat diterima baik oleh mitra karena telah menghasilkan sistem yang dapat mempermudah pekerjaan, menyediakan katalog, mempermudah proses pencatatan pembukuan secara digital, serta dapat menjangkau konsumen lebih luas. Kemampuan karyawan dalam pengoptimalan sistem dan desain perlu ditingkatkan kembali dan dilakukan secara rutin. Pelatihan-pelatihan yang telah diberikan diharapkan tetap dapat diimplementasikan mengingat pemasaran sangat penting untuk meningkatkan penjualan, yang tentunya harus dilakukan secara rutin dan berkala agar semakin hari konsumen yang dapat dijangkau semakin bertambah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan pengabdian tersebut dengan baik, kami sampaikan terimakasih kepada:



1. Rektor Unmas Denpasar beserta staf atas ijin yang diberikan.
2. Ketua LPPM beserta staf atas bimbingan yang diberikan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas dukungan yang diberikan.
4. Bapak Wayan Kasan Selaku Pemilik Usah Yan Sablon dan karyawan yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

Sumarni, T., & Melinda, L. D. (2020). Media Sosial dan E-commerce sebagai Solusi Tantangan Pemasaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: UMKM Warung Salapan). *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 163- 171.

<https://blog.printera.com/cara-membuat-brosur-di-coreldraw-dengan-mudah-dan-cepat/>

<https://kelasdesain.com/langkah-langkah-membuat-brosur-menggunakan-aplikasi-corel-draw/>

https://www.wix.com/ecommerce/features?utm_source=google&utm_medium=cpc&utm_campaign=9653627270^111275481997&experiment_id=^b^472412986440^^_DSA&gclid=CjwKCAjwp_GJBhBmEiwALWBQk2CAVkv8gadIBzD05bcVBmp-xZ5p7kfvfrqGUle2rxfkMuY3Otu_wxoChCcQAvD_BwE